

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN II PADA MAHASISWA SEMESTER III AKBID MITRA HUSADA KARANGANYAR

WIJAYANTI

Staf Pengajar Program Studi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari minat baca, karena untuk mencapai keberhasilan bidang tertentu, seseorang harus memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ada kalanya taraf kemajuan suatu bangsa dilihat dari sejauh mana membaca menjadi kebiasaan masyarakatnya. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut. Melihat pentingnya membaca pemerintah mewujudkan minat baca masyarakat. Saat ini minat baca masyarakat Indonesia masih terbilang sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar. Penelitian dilaksanakan di kampus akbid Mitra Husada Karangnyar

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan desain cross sectional untuk mempelajari hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan (AKBID) Mitra Husada Karanganyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penghitungan didapatkan t_{hitung} 9,24, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (tik) 94 diperoleh harga $t = 1,980$. Karena harga t_{hitung} lebih besar daripada harga tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (harga $9,24 > 1,980$) dengan nilai $p(rtio)$ lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil penelitian dinyatakan signifikan dan benar yang berarti ada hubungan minat baca dengan prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II pada mahasiswa semester III Akademi kebidanan Mitra Husada Karanganyar. Dalam hal ini hasil berupa hubungan yang positif artinya minat baca yang tinggi akan diikuti dengan prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat makna disarankan agar setiap mahasiswa meningkatkan minat baca karena merupakan faktor penting dalam upaya mencapai prestasi, untuk itu tanamkanlah kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap aktivitas membaca.

Kata kunci: Minat Baca, Prestasi Belajar dan Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II

ABSTRACT

Education must not be separated from the interest in reading, because to achieve the success of a particular field, one must understand the science related to the field. There are times when the level of advancement of a nation be seen from the extent to which reading becomes a habit people. The higher the reading public in general will affect the mindset of the more advanced societies. Seeing the government realize the importance of reading the public interest in reading. Currently reading interest of Indonesian society is still fairly low.

This study aims to determine the relationship between reading interest in learning achievement. The experiment was conducted on campus akbid Partners Husada Karangnyar

This type of research to be used is to design an observational analytic cross sectional design to study the relationship of reading with learning achievement Obstetric Care II courses in Midwifery Academy III semester students (AKBID) Partner Husada Karanganyar.

The results obtained indicate that based on the calculation of t count 9.24, then compared with the t table for the error level of 5% (0.05) with degrees of freedom (dk) 94 $t = 1.980$ obtained prices. Because the price of t count is greater than the price of the table, so H_0 rejected and H_a accepted (price $9.24 > 1.980$) with a value of p (rho) is smaller than the error rate alpha ($0.000 < 0.05$) so that the results of the study revealed significant and correctly which means there is a relationship with reading achievement in subjects Obstetric Care II.

Research shows interest in reading suggests a link with learning achievement Obstetric Care II courses in Academy III semester students of obstetrics Partners Husada Karanganyar. In this case the result of a positive relationship means a high interest in reading will be followed by a satisfactory learning achievements.

Based on research results obtained suggested that the meaning of each student increase reading because it is an important factor in efforts to achieve the feat, for it tanamkanlah awareness, willingness and interest in reading activities.

Keywords: Interest in Reading, Learning Achievement and Midwifery Care Course II

PENDAHULUAN

Modal utama pembangunan di suatu Negara adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat menunjang dan menjamin keberhasilan serta kemajuan pembangunan disuatu Negara. Hal itu dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tujuan pendidikan selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga mengembangkan manusia seutuhnya (Gulo, 2004).

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari minat baca, karena untuk mencapai keberhasilan bidang tertentu, seseorang harus memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ada kalanya taraf kemajuan suatu bangsa dilihat dari sejauh mana membaca menjadi kebiasaan masyarakatnya. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut. Melihat pentingnya membaca pemerintah mewujudkan minat baca masyarakat. Pemerintah berupaya memasyarakatkan buku melalui pengadaan perpustakaan. Karena dengan membaca kita dapat menambah kosakata, pengetahuan akan tata bahasa, sintaksis serta secara tak langsung turut meningkatkan kecerdasan interpersonal (Hernowo, 2005). Saat ini minat baca masyarakat Indonesia masih terbilang sangat rendah. Hal itu ditunjukkan dengan konsumsi satu surat kabar untuk 45 orang (1:45)(Sukmana, 2006).

.Belajar merupakan inti dari pendidikan salah satunya dengan membaca. Membaca merupakan hal yang sangat penting mengingat banyak perkembangan pengetahuan yang tidak disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga perlu pengetahuan untuk memperdalam materi

tersebut diluar jam pelajaran, yaitu dengan banyak membaca. Namun semua itu perlu didukung dengan adanya minat baca. Minat baca ini tumbuh dari kesadaran mahasiswa itu sendiri terhadap kebutuhan akan pentingnya informasi untuk memperluas pengetahuan. Pembinaan minat baca merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa. Terlebih,adanya sistem belajar mandiri, menjadikan minat baca sebagai salah satu bentuk kemandirian siswa dalam belajar (Suryaningsih, 2003).

Minat baca terutama pada mata kuliah Asuhan Kebidanan (ASKEB) II (persalinan) yang diberikan pada semester III sangat diperlukan dibandingkan dengan mata kuliah yang lain karena untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal seorang bidan dalam menghadapi pasien baik dilahan praktek maupun dikehidupan nyata setelah lulus nanti. Asuhan Kebidanan II dapat diterapkan dengan benar apabila sudah dipahami dengan benar yaitu dengan membaca dari buku-buku yang sudah ada. Berdasarkan penelitian di Universitas Negeri Surakarta mahasiswa DIV Kebidanan yang dikerjakan oleh Elvi Susanti(2007), menunjukkan hasil bahwa mahasiswa mempunyai minat baca terbanyak yaitu 39 orang (68,42%) dengan kategori minat baca yang tinggi terhadap prestasi belajar dimana proporsi prestasi belajar terbanyak adalah 40 orang (70,2%) dengan kategori prestasi belajar yang sangat memuaskan. Besarnya minat baca terhadap pendidikan dipengaruhi oleh pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

Setiap peserta didik mempunyai harapan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi atau memuaskan. Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh cara kita belajar. Salah satunya melalui membaca dan berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti ^u Hubungan Antara Minat Baca dengan

Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Pada Mahasiswa Semester III Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar".

LANDASAN TEORI

Minat Baca

Minat menurut Djamarah (2002) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada suatu yang menyuruh. Secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin, 2004).

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Syaiful, 2002). Minat memiliki dua aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan apa saja keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh dari minat.

b. Aspek afektif

Aspek afektif berkenang dari pengalaman pribadi, yaitu dari sikap seseorang yang dianggap penting seperti orang tua terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut (Singgih dan Sukadji, 2006).

Minat seseorang dapat diukur dan ada 4 cara yang harus kita ketahui:

1) Ekspresi minat

Merupakan pernyataan verbal seseorang berupa menyenangi atau tidak menyenangi sesuatu barang atau benda.

2) Manifestasi minat

Manifestasi minat dapat dikatakan sinonim dengan partisipasi dalam suatu kegiatan atau pekerjaan.

3) Tes minat

Tes minat yang digunakan berbentuk tes obyektif dasar pemikirannya adalah bahwa orang yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan berusaha mencari informasi sebanyak mungkin tentang kegiatan itu, sehingga jumlah informasi yang dimiliki dapat diukur.

4) Inventarisasi minat

Merupakan pengukuran minat yang diperoleh melalui koesioner yang berisi pilihan atau referensi daftar-daftar kegiatan (Singgih dan Sukadji, 2006).

Ada 5 cara praktis dalam mengembangkan minat baca, yaitu diantaranya:

- Jadikan buku sebagai teman setia.
- Jadikan buku sebagai hadiah yang dinantikan.
- Jadikan toko buku sebagai tempat favorit untuk dikunjungi.
- Bermain untuk mengembangkan keterampilan berbahasa.
- Jangan membaca komik terlalu banyak (Handayani, 2006).

Adapun lima macam penyebab rendahnya minat baca menurut Arixs (2006) adalah sebagai berikut:

- Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat mahasiswa harus membaca buku.
- Banyaknya jenis hiburan, permainan dan tayangan televisi.
- Banyaknya tempat hiburan untuk menghabiskan waktu seperti taman rekreasi.
- Para ibu, membantu mencari tambahan nafkah untuk keluarga sehingga tiap hari waktu luang sangat minim bahkan hampir tidak ada untuk membantu anak untuk membaca buku.
- Saran untuk memperoleh bacaan seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka.

Proses Belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin "*processus*" yang berarti berjalan kedepan, kata ini merupakan konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran atau tujuan. Pengertian proses dalam psikologi belajar adalah cara atau langkah khusus dengan menimbulkan beberapa perubahan sehingga tercapainya hasil tertentu. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika berada di institusi pendidikan maupun di lingkungan rumah atau keluarga. Maka, proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dan dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan yang sebelumnya, perubahan ini akan tampak pada tingkah laku siswa dan prestasi belajarnya (Syah, 2006).

Dalam proses belajar ada tiga tahap yang harus ditempuh oleh peserta didik:

- 1) Tahap informasi (Penerimaan materi).
- 2) Tahap transformasi (Pengubahan materi).
- 3) Tahap evaluasi (Penilaian materi) (Syah, 2006).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam:

- 1) Faktor internal siswa
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau individu sendiri meliputi dua aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologisNamun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa
 2. Sikap
 3. Bakat siswa
 - 4. Minat siswa
 5. Motivasi siswa
- 2) Faktor eksternal siswa
Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam yaitu:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan non sosial
- 3) Faktor pendekatan belajar
Pendekatan belajar adalah strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Pendekatan belajar, juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa (Muhibbin, 2004).

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Poerwadarminta, 2003). Singgih dan Sukadji (2006) mendefinisikan bahwa individu dengan kebutuhan prestasi yang tinggi menampilkan karakteristik kerja keras, apabila berminat tetapi tidak demikian halnya jika tak berminat. Aspek kemampuan verbal atau keterampilan angka sedikit banyak dapat digunakan sebagai peramal keberhasilan belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang dinamis. Ada kegiatan yang harus dipahami dan dilaksanakan untuk oleh pelajar, yaitu membaca dan menghafal pelajaran atau buku wajib/paket. Pelajaran yang diterima dikelas harus dibaca atau dihafal terus menerus, sehingga dapat dipahami atau dimengerti, dalam arti kata ilmu pengetahuan tidak akan dimiliki begitu saja tanpa membaca buku. Buku tidak ada gunanya tanpa dibaca. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, pelajar dituntut melakukan kegiatan :belajar tersebut dan harus diikuti dengan sikap yang rajin, tekun dan motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu prestasi belajar dapat dicapai dengan

perjuangan yang tidak mengenal lelah dan putus asa (Sukmana, 2006).

Prestasi belajar belum dapat diketahui secara jelas pada saat seseorang terlibat dalam proses belajar, tetapi baru diketahui setelah orang yang bersangkutan menyelesaikan suatu aktivitas belajar tersebut. Hal ini dapat diketahui karena setiap aktivitas selalu mempunyai tujuan.

Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II (Persalinan)

Mata kuliah yang diberikan pada semester III dengan beban studi 4 SKS ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam persalinan dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep-konsep, sikap dan ketrampilan serta hasil "*evidence based*" dengan pokok bahasan konsep dasar persalinan, beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan, proses adaptasi psikologi dalam persalinan, kebutuhan dasar pada ibu dalam proses persalinan, asuhan pada setiap kala persalinan, deteksi dini komplikasi persalinan dan cara penanganannya, asuhan kebidanan pada bayi segera setelah lahir, cara pendokumentasian asuhan masa persalinan (Depkes, 2002).

Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar

Besarnya minat terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Pada individu yang kurang berminat pada pendidikan biasanya menunjukkan ketidaksenangan ini dengan cara seperti mereka menjadi orang yang berprestasi rendah (Hurlock, 2002).

Ilmu pengetahuan tidak akan dimiliki begitu saja tanpa membaca buku. Karena buku tidak ada gunanya tanpa dibaca, dan akhirnya untuk mencapai prestasi belajar yang baik, pelajar dituntut melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu prestasi belajar dapat dicapai dengan perjuangan yang tidak mengenal

lelah dan putus asa sesuai dengan ungkapan "tidak ada sesuatu yang dapat dicapai tanpa kerja keras" (Sukmana, 2006).

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Jika begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti kebodohan (Djamarah, 2002).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan desain cross sectional untuk mempelajari hubungan minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II pada mahasiswa semester III Akademi Kebidanan (AKBID) Mitra Husada Karanganyar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan proporsi terbanyak adalah kelompok responden dengan kategori minat baca yang sedang (72,9%). Sehingga secara keseluruhan didapatkan responden dengan kategori minat baca tinggi sebanyak 12 orang (12,5%) dan kategori minat baca rendah sebanyak 14 orang (14,6%).

Berdasarkan korelasi *Spearman Rank* diperoleh hasil dengan nilai $p(\rho) = + 0,690$ kemudian untuk mengetahui apakah koefisien ini signifikan atau tidak maka perlu diuji dengan rumus t karena besar sampel lebih dari 30 (96 sampel).

Berdasarkan penghitungan tersebut didapatkan t_{hitung} 9,24, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) 94 diperoleh

harga $t = 1,980$. Karena harga t hitung lebih besar daripada harga tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (harga $9,24 > 1,980$) dengan nilai $p(\rho)$ lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil penelitian dinyatakan signifikan dan benar yang berarti ada hubungan minat baca dengan prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi dengan menggunakan rumus $t = 9,24$ dengan nilai korelasi Spearman $\rho = 0,690$. Dari hasil penghitungan didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,24 > 1,980$) setelah dibandingkan dengan t_{tabel} untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, dengan $dk = 94$ diperoleh harga $t = 1,980$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $p(\rho)$ lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut cukup kuat karena t_{hitung} melebihi t_{tabel} , yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II, dimana jika minat baca tinggi maka diikuti dengan prestasi belajar yang tinggi, sedangkan minat baca yang kurang atau rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata kuliah atau pelajaran maka anak tersebut akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat membaca mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan minat baca dengan

prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II pada mahasiswa semester III Akademi kebidanan Mitra Husada Karanganyar. Dalam hal ini hasil berupa hubungan yang positif artinya minat baca yang tinggi akan diikuti dengan prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut simpulan penelitian yang dilakukan oleh Anna Suryaningsih, menyatakan bahwa ada hubungan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa. Maka untuk mencapai prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengembangkan minat baca, karena adanya minat baca akan mendorong mahasiswa untuk melakukan belajar mandiri sehingga wawasan dan ilmu pengetahuannya akan bertambah, sedangkan hasil penelitian menurut Setiyawan bahwa ada hubungan antara minat baca dengan kemampuan verbal, karena minat baca akan mendorong mahasiswa untuk giat membaca sehingga diperoleh pembedaharaan kata yang banyak dan penggunaan kata yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II pada Mahasiswa Semester III Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar. Hal ini berarti minat baca yang tinggi akan diikuti dengan prestasi belajar yang memuaskan.

Saran

1. Institusi pendidikan
 - a. Bagi para dosen dan pustakawan, hendaknya dapat merangsang minat baca mahasiswa dengan memberikan dorongan untuk belajar mandiri guna mengarahkan perhatian mahasiswa dalam aktivitas belajar.
 - b. Hendaknya pelayanan perpustakaan lebih ditingkatkan dengan memperpanjang jam

buka dan melengkapi serta memperbaharui buku-buku di perpustakaan,

- c. Hendaknya menyediakan fasilitas penunjang yang mendukung minat baca mahasiswa, misalnya: perpustakaan yang nyaman.

Mahasiswa

Adanya minat baca yang tinggi merupakan faktor penting dalam upaya mencapai prestasi, untuk itu tanamkanlah kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap aktivitas membaca.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi W Gunawan. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
2. Christiana Demaja W Sahenian. 2004. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar*. www.artikelpendidikan.co.id, 1 Maret 2008
3. De Porter, Bcbbi dan Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
4. De Porter, Bobbi, Mark Reardon dan Sarah Singer. 2005. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
5. Eko Budiarto. 2002. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
6. Ircham Machfoedz, dkk. 2005. *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
7. Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
8. Ngalm Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
9. Soekidjo Notoatmodjo. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT.Rineka Cipta
10. Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
11. Taufiqurrohman, M. A. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten: CSGF
12. Winkel. WS, 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi
13. <http://www.ut.ac.id/html/strategi.bjj/ga ya1.htm>, 01/03/2008

